

# TINGKAT PERPUTARAN KAS, PERTUMBUHAN KREDIT, RASIO BOPO DAN PERTUMBUHAN JUMLAH NASABAH KREDIT PADA PROFITABILITAS PT. BPR PEDUNGAN DENPASAR

Putu Yunita Febri Astuti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia  
e-mail: [meee\\_munggle@yahoo.com](mailto:meee_munggle@yahoo.com)/ telp: +6281 139 207 89

## ABSTRAK

Profitabilitas merupakan salah satu ukuran untuk menunjukkan keberhasilan sebuah perusahaan. Pencapaian laba dari hasil penjualan merupakan hal yang sangat penting, yang akan berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan serta membuka kesempatan bagi perusahaan untuk memperluas usahanya. Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas adalah Tingkat Perputaran Kas, Pertumbuhan Kredit, Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Pertumbuhan Kredit, Rasio BOPO dan Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit terhadap Profitabilitas pada PT. BPR Pedungan Denpasar periode 2006-2010. Data yang digunakan adalah laporan keuangan PT. BPR Pedungan Denpasar dan sumber datanya dari dokumen PT. BPR Pedungan. Teknik analisa data menggunakan analisa regresi berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa Tingkat Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT. BPR Pedungan. LDR dan Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas PT. BPR Pedungan. Rasio BOPO tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas PT. BPR Pedungan Denpasar.

**Kata kunci:** *Tingkat Perputaran Kas, Pertumbuhan Kredit, Rasio BOPO, Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit, Profitabilitas*

## ABSTRACT

Profitability is one measure to demonstrate the success of a company. Achievement of profit from the sale is very important, which will have an impact on the survival of the company as well as an opportunity for the company to expand its bussines. Factors affecting Profitability is Cash Turn Over, Loan to Deposit Ratio, Operating Expenses Operating Income Ratio and Total Customer Credit. The purpose of this study was to determine the effect of Cash Turn Over, Loan to Deposit Ratio, Operating Expenses Operating Income Ratio and Total Customer Credit to Profitability in PT. BPR Pedungan Denpasar 2006-2010. Data used in this study is quantitative. Based on the data source, this study used secondary data. The data anlysis using multiple regression analysis. The analysis showed that the Cash Turn Over Positive significant effect on the Profitability of PT. BPR Pedungan Denpasar. Loan to Deposit Ratio and Total Customer Credit do not affect the Profitability of PT. BPR Pedungan Denpasar. Operating Expenses Operating Income Ratio is not significant negative effect on the Profitability of PT. BPR Pedungan Denpasar.

**Keywords:** *Cash Turn Over, Loan to Deposit Ratio, Operating Expenses Operating Income Ratio, Total Customer Credit, Profitability*

## PENDAHULUAN

Bank adalah kegiatan menghimpun dana dari pihak ketiga kemudian dana tersebut akan disalurkan dalam bentuk pinjaman. Bank harus menjaga kepercayaan dari nasabah, sehingga bank dituntut untuk menjaga keseimbangan antara likuiditas, rentabilitas dan pemenuhan modal yang memadai. UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, menurut jenisnya bank terdiri dari Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Bank Umum adalah bank yang selain melakukan usaha simpan pinjam dapat memberikan menciptakan uang giral. BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha lebih terbatas di banding bank umum.

Return on Asset (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisi. ROA memiliki pengaruh yang positif terhadap Profitabilitas perusahaan.

Secara teoritis tingkat perputaran kas merupakan perbandingan antara jumlah penjualan dengan jumlah kas rata-rata (Riyanto, 2009 : 98), yang dimaksud dengan penjualan pada lembaga perbankan adalah total pendapatan bunga. Tingkat perputaran kas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, semakin tinggi perputaran kas BPR maka akan meningkatkan profitabilitas BPR tersebut.

Pertumbuhan kredit adalah salah satu ukuran untuk menghitung likuiditas BPR, yaitu seberapa besar dana yang dihimpun BPR di lepaskan ke pinjaman atau kredit. Ketentuan Bank Indonesia tentang pertumbuhan kredit, yaitu 85 persen hingga 110 (Werdaningtyas,2007). Rasio Pertumbuhan Kredit suatu BPR berpengaruh positif terhadap profitabilitas BPR. Semakin tinggi pertumbuhan kredit maka Profitabilitas BPR akan meningkat.

Salah satu komponen Profitabilitas di dalam BPR adalah rasio BOPO yaitu rasio biaya operasional yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan operasional. Semakin besar rasio BOPO maka akan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas BPR.

Kasmir (2004 : 207), menyatakan bahwa nasabah adalah masyarakat yang mempunyai kepentingan langsung dengan bank. Mereka pada umumnya menyimpan uang baik dalam bentuk giro, deposito atau tabungan, maka nasabah merupakan sumber pendapatan yang harus dijaga. Dengan demikian jumlah nasabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas BPR.

Dengan demikian, hipotesis penelitian yang diajukan sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Tingkat Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas PT. BPR Pedungan Denpasar Periode 2006-2010.

H<sub>2</sub> : Pertumbuhan Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas PT. BPR Pedungan Denpasar Periode 2006-2010.

H<sub>3</sub> : Rasio BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas PT. BPR Pedungan Denpasar Periode 2006-2010.

H<sub>4</sub> : Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas PT. BPR Pedungan Denpasar 2006-2010.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di PT. BPR Pedungan yang berlokasi di Jalan Pulau Moyo No.1 Denpasar Bali. Alasan dipilihnya lokasi ini adalah karena *Return On Asset (ROA)* mengalami fluktuasi selama periode penelitian (2006-2010) dan adanya pengaruh yang tidak konsisten antara variabel-variabel yang diteliti yaitu mengenai pengaruh tingkat perputaran kas, pertumbuhan kredit, rasio BOPO dan jumlah nasabah kredit terhadap ROA di PT. BPR Pedungan Denpasar.

Tingkat perputaran kas ( $X_1$ ) adalah periode berputarnya kas yang dimulai dari saat kas diinvestasikan dalam kelompok modal kerja sampai saat kembali menjadi kas. Pertumbuhan kredit ( $X_2$ ) adalah perbandingan antara kredit yang diberikan dengan tabungan dan deposito. Rasio BOPO ( $X_3$ ) adalah rasio efektifitas dan efisiensi operasional BPR. Pertumbuhan Jumlah Nasabah ( $X_4$ ) adalah orang yang mempunyai rekening simpan dan pinjam di BPR. Sedangkan untuk variabel terikatnya adalah profitabilitas ( $Y$ ), rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan BPR dalam menghasilkan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiono (2004:129) data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh dari sumbernya langsung, tetapi diperoleh dari sumber-sumber lain baik individu maupun dokumen. Data-data yang digunakan antara lain berupa laporan-laporan keuangan seperti: laporan neraca dan laporan laba/rugi PT. BPR Pedungan Denpasar periode 2006-2010.

Persamaan regresi linear berganda ini dirumuskan sebagai berikut (Wirawan, 2002 :308).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e_i \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

A = konstanta

$b_1 - b_4$  = koefisien regresi

$X_1$  = Tingkat Perputaran Kas

$X_2$  = Pertumbuhan kredit

$X_3$  = RasioBOPO

$X_4$  = Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit

e = faktor lain yang berpengaruh terhadap variabel terikat ( $Y$ )

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini dengan signifikansi 5% dan uji-t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan output dari program SPSS 12.0 dapat dilihat pada Tabel 1:

**Tabel .**  
**Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,327	2,558		-0,519	0,612
Perputaran kas	0,275	0,077	0,695	3,580	0,003
LDR	0,021	0,017	0,224	1,282	0,219
BOPO	-0,004	0,024	-0,028	-0,154	0,880
Pertumbuhan jumlah nasabah kredit	0,019	0,059	0,063	0,329	0,747

$R^2 = 0,573$

F hitung = 5,035

Adjusted R square = 0,459

Sig. F<sub>hitung</sub> = 0,009

Berikut interpretasi hasil regresi linier berganda:

$b_1 = 0,275$  artinya jika variabel  $X_1$  (tingkat perputaran kas) bertambah 1 kali, maka variabel Y (ROA) akan bertambah sebesar 0,275 kali dengan syarat  $X_2$  (LDR),  $X_3$  (rasio BOPO) dan  $X_4$  (pertumbuhan jumlah nasabah kredit) konstan.

$b_2 = 0,021$  artinya jika variabel  $X_2$  (LDR) bertambah 1 persen, maka variabel Y (ROA) akan bertambah sebesar 0,021 persen dengan syarat  $X_1$  (tingkat perputaran kas),  $X_3$  (rasio BOPO) dan  $X_4$  (pertumbuhan jumlah nasabah kredit) konstan.

$b_3 = -0,004$  artinya jika variabel  $X_3$  (rasio BOPO) bertambah 1 persen, maka

variabel Y (ROA) akan berkurang sebesar 0,004 persen dengan syarat  $X_1$  (tingkat perputaran kas),  $X_2$  (LDR) dan  $X_4$  (pertumbuhan jumlah nasabah kredit) konstan.

$b_4 = b_4 = 0,019$  artinya jika variabel  $X_4$  (pertumbuhan jumlah nasabah kredit) bertambah 1 persen, maka variabel Y (ROA) akan bertambah sebesar 0,019 persen dengan syarat  $X_1$  (tingkat perputaran kas),  $X_2$  (LDR) dan  $X_3$  (rasio BOPO) konstan.

Pada Tabel 1 menunjukkan pula besarnya keempat variabel bebas yang dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi yaitu *Adjust R<sub>2</sub>* adalah 0,459 atau 45,9% dimana variabel Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh variabel Tingkat Perputaran Kas, Pertumbuhan Kredit, Rasio BOPO dan Pertumbuhan Jumlah Nasabah, sedangkan sisanya 54,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar modal penelitian.

Uji-t dilakukan untuk membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05. Variabel Tingkat Perputaran Kas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas pada PT. BPR Pedungan Denpasar periode 2006-2010. Hasil ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  (3,580) >  $t_{tabel}$  (2,131) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,3% < 5%. Hasil analisis regresi variabel bebas Pertumbuhan Kredit dapat diketahui bahwa pertumbuhan kredit berpengaruh tidak positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. BPR Pedungan Denpasar periode 2006-2010. Hasil ini dapat dilihat dari  $t_{hitung}$  (1,282) <  $t_{tabel}$  (2,131) dan nilai signifikansi (0,219) >  $\alpha$  (0,05). Hasil analisis regresi variabel rasio BOPO menunjukkan hipotesis nol yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hal ini dapat dilihat dari  $t_{hitung}$  (-0,154) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (-2,131) dengan tingkat signifikan t sebesar 0,880 < 0,005. Hasil analisis regresi Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit menghasilkan hipotesis nol yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hal ini dapat dilihat dari  $t_{hitung}$  (0,329) lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (2,131) dengan tingkat signifikan t sebesar 0,747 < 0,05.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Perputaran Kas secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas di PT. BPR Pedungan Periode tahun 2006-2010. Pertumbuhan Kredit dan Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. BPR Pedungan Denpasar periode 2006-2010. Rasio BOPO secara parsial memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas PT. BPR Pedungan Denpasar periode tahun 2006-2010.

## REFERENSI

- Kasmir. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo Persada.
- Nata Wirawan. 2002. *Cara Mudah Memahami Statistik 2 (Statistik Inferensia) Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Denpasar: Keraras Emas
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar - Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. Undang - Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan
- Werdaningtyas, Hesti. 2007. Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank *Take Over* Pramerger di Indonesia. *Jurnal Manajemen Indonesia*, Vol.1, No.2, pp.24-39.